

# PEMAKAIAN BAHASA PADA TEKS UCAPAN SELAMAT PAGI DI WHATSAPP

## (USE OF LANGUAGE IN TEXT GREETING MORNING IN WHATSAPP)

**Foriyani Subiyatningsih**  
Balai Bahasa Jawa Timur  
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia  
Ponsel: 081328474222  
Pos-el: foriyanis@yahoo.com

Tanggal naskah masuk: 8 November 2018  
Tanggal revisi akhir: 27 Desember 2018

### *Abstract*

*The problem in this paper is how is the use of language in the morning greetings text on Whatsapp? This paper aims to describe the language use of morning greeting texts on Whatsapp. This study uses descriptive approach. Data were obtained from pictures of morning greetings texts uploaded on whatsapp group of author's family. The data collection is done by using observation and recording techniques. Data were analyzed using the identification method with the decisive element technique. The results showed three outcomes, namely the language used in the morning greeting texts; the component and text structure of the morning greeting texts; and the linguistic aspects of the morning greeting texts, including the use of abbreviations, codes, and spelling errors. The components of the greeting texts can be grouped into five, namely (1) greetings, (2) response to the greetings, (3) text contents, (4) salutation, and (5) morning greetings. The structure of the morning greeting is varied, namely located at the starting position of the text, in the middle of the text, and the end of the text.*

**Keywords:** *language use, morning greetings text, Whatsapp*

### **Abstrak**

Masalah dalam makalah ini adalah bagaimanakah pemakaian bahasa pada teks ucapan *selamat pagi* di *Whatsapp*. Kajian ini bertujuan mendeskripsikan pemakaian bahasa pada teks ucapan *selamat pagi* melalui *Whatsapp*. Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari foto-foto ucapan *selamat pagi* yang diunggah di *whatsapp* grup keluarga penulis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Data dianalisis menggunakan metode identifikasi dengan teknik pilah unsur penentu. Hasil kajian ini, *pertama*, bahasa-bahasa yang digunakan pada teks ucapan *selamat pagi*. *Kedua*, komponen dan struktur teks ucapan *selamat pagi*. Komponen teks ucapan *selamat pagi* dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu (1) salam, (2) jawaban salam, (3) isi teks, (4) sapaan, dan (5) ucapan selamat pagi. Struktur ucapan *selamat pagi* pun bervariasi, yaitu ada yang menempati posisi awal teks, tengah teks, dan akhir teks. *Ketiga*, aspek-aspek kebahasaan dalam teks ucapan *selamat pagi* meliputi pemakaian singkatan, campur kode, dan kesalahan ejaan.

**Kata kunci:** pemakaian bahasa, teks ucapan *selamat pagi*, *Whatsapp*

## 1. Pendahuluan

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Manusia tidak dapat terlepas dari bahasa karena pentingnya fungsi bahasa dalam kehidupan. Tanpa bahasa manusia akan lumpuh dalam berkomunikasi ataupun berinteraksi antarindividu dan kelompok (Wijana *et al.*, 2006:163). Seiring dengan perkembangan teknologi, media komunikasi yang cukup populer digunakan saat ini adalah *handphone*. Jenis media sosial pada era internet ini sangat beragam, salah satu di antaranya adalah Whatsapp. Pengertian WhatsApp Messenger atau WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan dasar mirip *BlackBerry Messenger*. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan daring (*online*) mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS via *hardware* GPS atau Gmaps. WhatsApp juga menyediakan fitur grup yang memungkinkan kita melakukan komunikasi dengan banyak orang dalam sekali waktu untuk saling bertukar informasi dan diskusi (Wikipedia, 2017).

Lima manfaat positif seseorang bergabung di grup WhatsApp adalah (1) *personal branding*, yaitu dibangun melalui pesan yang dikirim ke grup atau cara merespons topik yang sedang dibahas di grup, (2) *personal marketing*, yaitu memanfaatkan grup untuk memasarkan diri, (3) *entertaining*, yaitu grup sebagai hiburan, (4) *monitoring*, yaitu orang yang bergabung di grup WhatsApp, tetapi tidak aktif, tidak pernah *posting*, tidak pernah komentar, dan tidak pernah merespons, dan (5) *networking*, yaitu bergabung dengan grup untuk membangun jaringan (Sastra, 2015).

Dalam grup WhatsApp banyak ditemukan teks ucapan *selamat pagi*, *selamat siang*, *selamat sore*, dan *selamat malam* yang disertai dengan pesan secara visual. Berkaitan dengan teks dalam internet, menurut Crystal, secara perspektif linguistik bahasa yang digunakan tidak homogen. Fitur-fitur, seperti pos-el, obrolan grup, dunia virtual (atau MUD untuk *MultiPengguna Domain*), *World Wide Web*, pesan instan, dan *blogging* menunjukkan adanya tujuh situasi penggunaan internet yang luas yang bahasanya sangat berbeda (Crystal, 2007: 9—10).

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

bagaimanakah pemakaian bahasa pada teks ucapan *selamat pagi* melalui WhatsApp? Sesuai dengan masalah tersebut penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemakaian bahasa pada ucapan *selamat pagi* melalui WhatsApp.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif (Sudaryanto, 1993). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Data yang terkumpul kemudian dicatat, diklasifikasi, dan dianalisis menggunakan metode identifikasi dengan teknik pilah unsur penentu. Hasil penelitian di-sajikan dengan menggunakan metode penyajian informal, yaitu perumusan dengan kata-kata yang biasa (Sudaryanto 1993:145). Dalam penyajian ini, kaidah-kaidah disampaikan dengan kata-kata biasa, kata-kata yang apabila dibaca dengan serta-merta dapat langsung dipahami.

Data diperoleh dari foto-foto ucapan *selamat pagi* yang diunggah di grup WhatsApp penulis dan keluarga. Pemilihan foto yang dijadikan data berdasarkan kriteria ucapan *selamat pagi*. Berikut contoh foto ucapan *selamat pagi* dalam beberapa bahasa.

Foto Data (3)



Foto Data (4)



Foto Data (8)



Foto Data (13)



Foto Data (15)



## 2. Kerangka Teori

Penelitian yang dapat dijadikan referensi penulisan makalah ini adalah makalah (Sariah, 2007) yang berjudul "Ucapan Selamat Marhaban Ya Ramadan". Hasil temuannya adalah ucapan selamat Ramadan melalui SMS mempunyai keberagaman bahasa dan ekspresi.

Keberagaman bahasa tampak dalam penggunaan bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Ekspresi ucapan berbentuk sajak atau puisi, gurindam, dan pantun. Selain itu, ucapan Ramadan, sebagai bentuk bahasa lisan, tidak mengikuti bentuk baku. Diksi yang dipilih bercitra Ramadan dan bernuansa religius.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berupa gabungan pendapat beberapa ahli. Teori-teori tersebut digunakan untuk menjelaskan pemakaian bahasa pada teks ucapan *selamat pagi* melalui WhatsApp. Untuk mencermati penggunaan bahasa dalam teks ucapan *selamat pagi* melalui WhatsApp digunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI).

Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, dan sapaan (Kridalaksana, 1993). Pendapat lain menyatakan bahwa unsur-unsur yang bercampur dalam bahasa yang digunakan dapat berupa serpihan kata, frasa, dan klausa dari bahasa lain (Chaer, 2004).

Selain teori tentang campur kode, digunakan juga teori sapaan. Pengertian sapaan merujuk kepada orang yang diajak bicara agar perhatiannya tertuju kepada pembicaraan (Nababan, 1993). Kata sapaan dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasi ke dalam tujuh kategori, yaitu (1) sapaan yang berupa kata ganti orang yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kata ganti orang pertama tunggal dan jamak, seperti *saya, aku, kami, dan kita*; kata ganti orang kedua tunggal dan jamak, seperti *kamu, engkau, kau, Anda, saudara, kamu sekalian, engkau sekalian, kau sekalian, Anda sekalian, saudara sekalian, dan kalian*; kata ganti orang ketiga tunggal dan jamak, seperti *dia, beliau, mereka, dan beliau-beliau*. (2) sapaan kekerabatan, seperti *ayah, bapak, ibu, bibi, paman, papa, kakek, dan nenek*. (3) sapaan pekerjaan, seperti *cak (becak), si (taksi), ibu dekan, dan ibu dokter*. (4) sapaan nama diri, seperti *Sujono, Edi Simanjuntak, dan Bam-bang Gentolet*. (5) sapaan yang berhubungan dengan kata sifat, seperti *sayang, manis, dan kasih*. (6) sapaan agama, seperti *Tuhan, Allah, dan Bapa*. (7) sapaan persahabatan, seperti *kawan, teman, sahabat, dan rekan* (Wijana 1991 dalam Subiyatningsih, 2005).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data pemakaian bahasa pada teks ucapan *selamat pagi* melalui WhatSapp (yang selanjutnya ditulis USP-WA) dalam kajian ini adalah (1) bahasa yang digunakan dalam teks USP-WA; (2) komponen dan struktur teks USP-WA; (3) aspek-aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks USP-WA.

Tanda garis miring (/) pada data yang digunakan sebagai contoh dimaksudkan sebagai batas pemenggalan frasa atau kalimat dalam penulisan sesuai dengan data asli. Berikut uraian ketiga hasil analisis pemakaian bahasa pada teks USP-WA.

#### 3.1 Bahasa yang Digunakan dalam Teks Ucapan *Selamat Pagi* melalui WhatSapp

Bahasa yang digunakan dalam teks USP-WA adalah bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Betawi, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Berikut contoh penggunaan keempat bahasa tersebut yang ditemukan pada data (1–16).

##### A. Penggunaan Bahasa Indonesia

Penggunaan bahasa Indonesia pada teks USP-WA terdapat pada data (1)–(3) berikut.

- (1) Selamat Pagi/  
Selamat beraktivitas/  
semoga hari ini membawa kebahagiaan bagi kita/  
dan keluarga
- (2) Rasa Syukur adalah/  
salah satu jalan untuk bahagia../  
Selamat Pagi/  
Semoga senantiasa/  
dalam rahmatNya.
- (3) Kita akan/  
dapatkan yang terbaik/  
dari orang lain../  
kalau kita sendiri/  
memberikan yang/  
terbaik/  
Selamat pagi

##### B. Penggunaan Bahasa Jawa

Penggunaan bahasa Jawa pada teks USP-WA terdapat pada data (4)–(6) berikut.

- (4) *Sugeng enjang kadang kinasih/*

- Noto ati ben uripe Mukti/  
Noto roso ben ora Ciloko/  
Noto ilat ben ora Kuwalat/  
Noto polah ben ora Salah/  
Syukuri sing dadi peparinge Gusti*
- (5) *Wonten bajing/  
nitih perahu/  
sugeng enjing/  
mugi tansah rahayu*
- (6) *KLAMBI ABANG/  
RAMBUTE DOWO/  
SUGENG ENJANG/  
DULUR SEDOYO*

Data (4)–(6) menggunakan bahasa Jawa, yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi seperti data (4a)–(6a) berikut.

- (4a) Selamat pagi saudara-saudara tercinta/  
Menata hati agar hidup Mulia/  
Menata rasa agar tidak Celaka/  
Menata ucapan agar tidak kuwalat  
Menata sikap agar tidak Salah/  
Syukuri apa yang menjadi pemberian Tuhan
- (5a) Ada bajing naik perahu./  
selamat pagi./  
semoga selalu rahayu
- (6a) Baju merah rambutnya panjang./  
Selamat pagi/  
saudara semua

##### C. Penggunaan Bahasa Betawi

Penggunaan bahasa Betawi pada teks USP-WA terdapat pada data (7)–(10) berikut.

- (7) *Met pagi..Kamu yang/  
pertama aku ucapin../  
teman. Mulai dari yang/  
jelek, lumayan...sampe yang cakep.. Tapi aq/  
Lebih suka dari yang/  
paling jelek dulu.*
- (8) 'met pagi/  
*temen2* semua
- (9) Pagi../  
"Udah sayang sama aku BELUM HARI INI"/  
*ya udah*, kalau belum aku *tanyain/*  
besok pagi lagi ya
- (10) Selamat Pagi .../  
*Gimana, masih jomblo apa udah mendingan?*  
Bahasa Betawi yang terdapat pada data (7) sampai dengan (10) berupa kata-kata *Met*

'selamat', *ucapin* 'ucapkan', *sampe* 'sampai', *cakep* 'cakap', *temen2* 'teman-teman', *udah* 'sudah', *tanyain* 'tanyakan', dan *jomblo* 'belum memiliki pasangan', dan *mendingan* 'lebih baik'.

Data (7) sampai dengan (10), apabila ditulis ke dalam bahasa Indonesia, menjadi seperti data (7a)–(10a) berikut.

- (7a) Selamat Pagi..Kamu yang/  
pertama aku *ucapkan*../  
teman. Mulai dari yang/  
jelek, lumayan...*sampai* yang *cakap*.. Tapi  
aq/  
Lebih suka dari yang/  
paling jelek dulu.
- (8a) 'met pagi/  
*teman-teman* semua
- (9a) Pagi.../  
"Sudah sayang sama aku BELUM HARI  
INI"/  
Ya *sudah*, kalau belum aku *tanyakan*/  
besok pagi lagi ya
- (10a) Selamat pagi yang.../  
yang masih belum memiliki pasangan

#### D. Penggunaan Bahasa Inggris

Penggunaan bahasa Inggris pada teks USP-WA terdapat pada data (11)–(14) berikut.

- (11) *Life is beautiful*/  
*Good Morning*
- (12) HAPPY/  
DAY/  
Good Morning...
- (13) *Good Morning*/  
*Have a happy Day*/  
*God Bless You*
- (14) *For you*/  
*kiss me*/  
*my heart for you*/  
*I love you*/  
*love*/  
*you*/  
*GOOD MORNING*

Data (11) sampai dengan (14) diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi data (11a)–(14a) berikut.

- (11a) Hidup itu indah/  
Selamat Pagi
- (12a) Hari yang membahagiakan/  
Selamat Pagi...

- (13a) Selamat Pagi/  
Semoga harimu menyenangkan/  
Tuhan memberkati Anda
- (14a) Untukmu/cium aku/  
hatiku untukmu/  
aku mencintaimu/  
cinta /  
kamu/  
SELAMAT PAGI

#### E. Penggunaan Bahasa Arab

Penggunaan bahasa Arab pada teks USP-WA terdapat pada data (15) dan (16) berikut.

- (15) Assalamualaikum/  
*warahmatullahi*/  
*wabarakatuh*/  
*Barakhallahu fikum*/  
Selamat Pagi/  
Semoga Allahu Rabbi memberkahi/  
kesehatan dan kemudahan2/  
dalam segala urusan
- (16) Assalamualaikum/  
Selamat Pagi/  
Sahabat2 Hatiku/  
*subhanallah*/  
*walhamdulillah*/  
*wallailaahailallah*/  
*wallahu akbar*/  
*walaa haula walla quwwatta illaa billah*/  
Indahkan hati mu/  
Dengan iman/  
Serikan wajah mu/  
Dengan senyuman/  
Pasti hidup mu akan lebih bahagia

Penggunaan bahasa Arab pada data (15) berupa kalimat *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh* 'Semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahan-Nya terlimpah kepada kalian' dan *Barakhallahu fikum* 'Semoga Allah memberi keberkahan kepadamu'.

Pada data (16) terdapat kata *Assalamualaikum* yang berasal dari bahasa Arab *al-salamu* 'alay-kum' 'kedamaian atau kesejahteraan' dan yang berupa doa *subhanallah walhamdulillah wallailaahailallah wallahu akbar walaa haula walla quwwatta illaa billah* 'Maha suci Allah segala puji bagi Allah tiada Tuhan selain Allah Allah Mahabesar tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah yang Mahatinggi lagi Mahaagung'.

Bahasa Arab pada teks pada data (15) dan (16), jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, menjadi seperti data (15a)--(16a) berikut.

- (15a) *Semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahan-Nya terlimpah kepada kalian/ Semoga Allah memberi keberkahan kepadamu./ Selamat Pagi/ Semoga Allahu Rabbi memberkahi/ kesehatan dan kemudahan2/ dalam segala urusan*
- (16a) *Kedamaian atau kesejahteraan/ Selamat Pagi/ Sahabat2 Hatiku/ Maha suci Allah/ Segala puji bagi Allah/ Tiada Tuhan selain Allah/ Allah Maha Besar/ Tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung/ Indahkan hati mu/ Dengan iman/ Serikan wajah mu/ Dengan senyuman/ Pasti hidup mu akan lebih bahagia*

### 3.2 Struktur dan Komponen Teks Ucapan

#### **Selamat Pagi** melalui WhatSapp

Berikut struktur dan komponen teks ucapan *selamat pagi* melalui WhatSapp. Komponen ucapan *selamat pagi* dalam teks USP-WA dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu (1) salam, (2) jawaban salam, (3) isi teks, (4) sapaan, dan (5) ucapan *selamat pagi*.

Struktur dan komponen-komponen tersebut tampak pada data (17)--(28) berikut.

- (17) Selamat Pagi/ Awali hari mu  
**Selamat Pagi (5)**  
dengan SENYUM  
**Pesan (8)**
- (18) SELAMAT PAGI/  
**Selamat Pagi (5)**  
Assalamualaikum/ Semoga hari  
**Salam (6)**  
ini kita senantiasa dalam perlindungan Allah... dipermudahkan segala urusan... senantiasa dlm Rahmat Allah swt... & dimudahkan rezeki...aamiin...

#### **Isi teks (8)**

- (19) SELAMAT PAGI/ SAUDARAKU/  
**Selamat Pagi (5)** **Sapaan (7)**  
SEMOGA HARI INI KITA DIBERI KESEHATAN, SUKACITA DAN DAMAI SEJAHTERA DALAM BERAKTIVITAS  
**Isi teks (8)**
- (20) Hai ...Sahabat/SELAMAT  
**Sapaan (4)**  
PAGI.../ Selalu sehat Tetap  
**Selamat Pagi (5)**  
semangat  
**Isi teks (8)**
- (21) Rasa Syukur adalah salah satu jalan untuk bahagia./Selamat  
**Isi teks (3)**  
Pagi/ Semoga senantiasa dalam  
**Selamat Pagi (5)**  
rahmatNya..  
**Isi teks (8)**
- (22) Wa'alaikumumusalim/  
**Jawaban Salam (2)**  
Selamat pagi/ Salam ceria  
**Selamat Pagi (5)** **Isi teks (8)**
- (23) Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh/ selamat pagi/  
**Salam (1)** **Selamat Pagi (5)**  
semoga Allah memberikan kemudahan kepada kita. Aamiin  
**Isi teks (8)**
- (24) Assalaamualaikum/Selamat/ Pagi/  
**Salam (1)** **Selamat Pagi (5)**  
Semua...  
**Sapaan (7)**
- (25) Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh/  
**Salam (1)**  
Alhamdulillah. Syukur Pada Allah Masih Bernyawa Dan Masih Diberi Kesempatan Untuk Meneruskan Kehidupan/  
**Isi teks (3)**  
Selamat Pagi/ sahabat2ku/  
**Selamat Pagi (5)** **Sapaan (7)**  
Semoga Kehidupan Kita Hari Ini Lebih Baik Dari Semalam In sya Allah...  
**Isi teks (8)**
- (26) Assalamualaikum/  
**Salam (1)**  
Bismillahirrahmanirrahim/  
Semoga ALLAH memberkahi

setiap langkahmu hari ini/

**Isi teks (3)**

SELAMAT PAGI

**Selamat Pagi (5)**

(27) Wa'alaikumumusalam

Warahmatullahi Wabarakaatuh/

**Jawaban Salam (2)**

aamiin Yaa Robb.../

**Isi teks (3)**

SELAMAT PAGI

**Selamat Pagi (5)**

(28) HIDUP TERASA NIKMAT KALAU KITA

BANYAK SAHABAT/Selamat Pagi

**Isi teks (3)**

**Selamat Pagi (5)**

Data (17)--(28), jika dimasukkan ke dalam tabel, menjadi seperti tampak pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Struktur dan Komponen Teks Ucapan Selamat Pagi Melalui WhatSapp**

No. Data	Salam	Jawaban Salam	Isi Teks	Sapaan	Selamat Pagi	Salam	Sapaan	Isi Teks	Struktur dan Komponen
	1	2	3	4	5	6	7	8	
17					X			X	(5+8)
18					X	X		X	(5+6+8)
19					X		X	X	(5+7+8)
20				X	X			X	(4+5+8)
21			X		X			X	(3+5+8)
22		X			X			X	(2+5+8)
23	X				X			X	(1+5+8)
24	X				X		X		(1+5+7)
25	X		X		X		X	X	(1+3+5+7+8)
26	X		X		X				(1+3+5)
27		X	X		X				(2+3+5)
28			X		X				(3+5)

Pada Tabel 1, data (17) sampai dengan (28) menunjukkan bahwa teks USP-WA ada yang terdiri atas 5, 4, 3, atau 2 komponen saja. Demikian pula, jika Tabel 1 dicermati, struktur

ucapan *selamat pagi* (komponen 5) pada teks USP-WA juga bervariasi, ada yang di awal teks, tengah teks, atau akhir teks. Struktur ucapan *selamat pagi* pada data (17--19) berada pada posisi awal teks, pada data (20--25) struktur ucapan *selamat pagi* berada pada posisi tengah teks, dan pada data (26--28) struktur ucapan *selamat pagi* berada pada posisi akhir teks.

Berikut uraian tentang komponen-komponen teks USP-WA beserta contoh dari setiap komponen.

### A. Komponen 1: Salam

Pengertian salam (*greeting*) adalah suatu ungkapan yang digunakan untuk mengawali dan mengakhiri suatu interaksi verbal (Chaika, 1982:45—52). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2015) *salam* berarti *n* 1 damai; 2 pernyataan hormat; tabik; 3 ucapan *assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh*.

*Salam* yang digunakan dalam teks USP-WA adalah kalimat *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh* atau yang kadang-kadang ditulis *Assalamualaikum Wr Wb* atau *Assalamualaikum* dengan penulisan yang bervariasi. Selain itu, terdapat data yang berupa frasa *Salam damai sejahtera*.

Posisi *salam* pada data teks USP-WA hampir semuanya berada pada posisi awal teks. Dari seluruh data hanya ada satu data yang memosisikan komponen *salam* setelah komponen *selamat pagi*, yaitu data 19.

Berikut contoh *salam* pada data USP-WA (29 dan 30).

(29) *Assalamualaikum/ warahmatullahi wabarakaatuh/ Selamat Pagi/ saudaraku semua/ SMOGA HARI INI ALLAH TETAP/ MENJAGA, MENYEHATKAN, MELIMPAHKAN REJEKI/ MENGUATKAN IMAN ISLAM DAN MEMBAWA KITA/ KEPADA KEMULIAAN HIDUP/ Aamiin...*

(30) *Salam Damai sejahtera/ GOODMORNING/ Selamat Pagi*

## B. Komponen 2: Jawaban Salam

*Jawaban salam* dalam teks USP-WA berupa jawaban atas ucapan *salam*, yaitu kalimat *Wa'alaikumussalaam warahmatullaahi waba raketuh*, *Wa'alaikumussalaam Wr Wb* atau *Waalaiikumumusalam* dengan penulisan yang bervariasi. Posisi *jawaban salam* pada teks USP-WA selalu berada di posisi awal, seperti terlihat pada data (31--32) berikut.

- (31) *Wa'alaikumussalaam/*  
*Warahmatullaahi wabarakatuh/* Senantiasa/  
kita selalu dalam bimbingan/  
dan perlindungan Allah.../  
Aamiin../  
Selamat Pagi
- (32) *Wa'alaikumumusalam/*  
*Wr Wb/*  
Semoga hari ini/  
Selalu membawa keberkahan/  
Dan apa yang kita lakukan mendapat/  
Ridhlo dari/  
ALLAH SWT/  
Aamiin YRA/  
Selamat pagi

## C. Komponen 3: Isi Teks

Isi teks pada teks USP-WA sangat bervariasi. Isi teks berupa pesan. Sebagian besar isi teks berupa doa, di antaranya doa yang berkaitan dengan persahabatan, kesehatan, dan permohonan agar diberikan rezeki yang lebih, nasihat, ataupun berupa humor. Berikut contoh isi teks pada data USP-WA (33–38).

- (33) Selamat Pagi/  
tiada yang lebih baik/  
Dalam setiap hubungan/  
Selain dengan saling mendoakan.
- (34) Selamat pagi/  
Aku bersyukur masih diberi/  
nafas hingga hari ini./  
karena aku masih bisa melihat kamu./  
Walaupun dari kejauhan...
- (35) Selamat pagi.../  
Kami Cuma mau bilang/  
sekarang hari Senin
- (36) Selamat Pagi/  
Awali dengan Doa dan Niat/  
Bekerja dengan semangat/  
Pulang dengan selamat.../  
Amien

- (37) SELAMAT PAGI SAHABAT/  
MARI KITA JEMPUT/  
MENTARI PAGI DENGAN/SECANGKIR  
SEMANGAT/  
DI PAGI HARI
- (38) Teruslah bersyukur/  
Teruslah berbuat kebaikan/  
Jangan pernah berhitung/  
Karena karuniaNYA/  
juga tak terhitung/  
SELAMAT PAGI

## D. Komponen 4: Sapaan

Kata sapaan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* berarti *n* 1 ajakan untuk bercakap; teguran; ucapan; 2 *Ling* kata atau frasa untuk saling merujuk dalam pembicaraan dan yang berbeda-beda menurut sifat hubungan di antara pembicara itu, seperti *Anda, Ibu, Saudara*.

Sapaan pada teks USP-WA sangat bervariasi. Berikut sapaan yang ditemukan pada data teks USP-WA (39—49).

- (39) Selamat pagi buat *kamu* yg disana/  
Masih mau berhubungan/  
sama mantan? pacaran aja sana sama/  
mantan, jangan sama *aku*
- (40) Assalamu'alaikum wr wb/  
SELAMAT PAGI *SEMUANYA*
- (41) Selamat Pagi *Sahabat...*/  
Semoga seberkas “Cahaya Illahi”  
menyinarimu di pagi ini.../  
Ketahuilah, Hati orang pandai/  
adalah yang mampu MENJAGA AIB/  
saudaranya sendiri...
- (42) Assalamualaikumsalam/  
Selamat pagi *Bapak2/*  
*ibu2 pensiunan/* Semoga semuanya sehat2  
dan/  
Banyak rejekinya.../  
Aamiin..
- (43) Assalaamu'alaikum/  
warahmatullahi/  
wabarakatuh/  
yaa Allahu yaa Rabbi/  
Berkahilah kami semua/  
dgn RahmatMu berupa kesehatan/  
kekuatan iman Islam rizqi yg cukup/  
kemudahan2 di sgl urusan dan/  
berkah usia serta nikmat silaturahmi



- dgn *teman2* dan *saudara2ku*/  
Selamat Pagi  
(44) Selamat pagi...*pengantinku!*/  
Hari ini aku tetap milikmu./  
seutuhnya  
(45) Selamat pagi/  
*Jodohku*  
(46) Pagi.../  
Untuk *kamu*/  
*Yang jauh dimata*/  
*dekat dihati*  
(47) Selamat Pagi/  
*Sayangku*/  
Doaku selalu/  
menyertai/  
setiap langkahmu  
(48) Selamat/Pagi/  
kamu/  
yg ada dihatiku  
(49) Selamat/  
Pagi/  
SEMANGAT BRO!!

Data (39)--(49) sapaan berupa kata ganti *kamu*, *aku*, *semuanya*,; sapaan kekerabatan, yaitu *bapak2* dan *ibu2 pensiunan*; sapaan yang berhubungan dengan kata sifat, yaitu *pengantinku*, *jodohku*, *kamu yang jauh di mata dekat di hati*, *sayangku*, *kamu yang ada dihatiku*, *yang masih jomblo*; dan sapaan persahabatan, yaitu *sahabat*, *teman2*, *saudara2ku*, dan *Bro*.

### E. Komponen 5: Selamat Pagi

*Selamat Pagi* dalam teks USP-WA adalah berupa pemakaian frasa *selamat pagi*. Kata *selamat* dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* memiliki arti 1 *a* terbebas dari bahaya, malapetaka, bencana; terhindar dari bahaya, malapetaka; bencana; tidak kurang suatu apa; tidak mendapat gangguan; kerusakan, dsb.; 2 *a* sehat; 3 *a* tercapai maksud; tidak gagal; 4 *n* doa (ucapan, pernyataan, dan sebagainya) yang mengandung harapan supaya sejahtera (beruntung, tidak kurang suatu apa, dan sebagainya); 5 *n* pemberian salam mudah-mudahan dalam keadaan baik (sejahtera, sehat dan afiat, dan sebagainya). Adapun kata *pagi* berarti *n* 1 bagian awal dari hari; 2 waktu setelah matahari terbit hingga menjelang siang hari; 3 *ki* awal; cepat. Pengertian frasa *selamat pagi* dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* adalah mudah-mudahan selamat pada pagi hari (ini).

## 3.3 Aspek-Aspek Kebahasaan dalam Teks Ucapan *Selamat Pagi* Melalui WhatsApp

Pembahasan aspek-aspek kebahasaan dalam teks USP-WA meliputi pemakaian kata-kata bernuansa agamis, singkatan, campur kode, dan kesalahan ejaan.

### A. Pemakaian Istilah-Istilah Keagamaan

Dalam teks USP-WA banyak digunakan kata-kata dan frasa berupa istilah-istilah keagamaan, seperti tampak pada data (50)—(52) berikut.

- (50) Selamat pagi/  
saudaraku./  
Hari baru/  
semangat baru/  
harapan baru./  
Mari kita sambut/  
dengan rasa/  
*syukur*, terima/  
kasih dan suka/  
cita./  
Terima kasih/  
*Tuhan*, berkat kasih dan/  
*kemurahanMu*/  
kami boleh/  
menikmati hari/  
baru. *Amin. Berkah Dalem*.
- (51) Selamat pagi sahabat.../  
Kita hanya manusia BIASA/  
Yang seorang pun tiada KUASA/  
Jangan merasa Diri HEBAT/  
Kita tidak tahu Apa yang/  
Akan Berlaku sebentar lagi./  
Inikan pula Esok, Lusa../  
Kita manusia hanya boleh/  
merancang./  
ALLAH yang lebih/  
MENENTUKAN/  
SUBHANALLAH/  
ALHAMDULILLAH/  
ALLAHU AKBAR
- (52) *Assalamualaikum...*/  
Selamat Pagi Semua/  
semoga kita semua/  
mendapatkan *rahmat dari Allah...*/  
dan senantiasa berada di dalam  
*lindunganNya*/

serta terhindar dari/  
*azab api neraka/*  
*aamiin!!!...*

Pada data (50)--(52), kata-kata atau frasa bernuansa agamis adalah *syukur, Tuhan, berkat kasih, kemurahanMu, Amin, Berkah Dalem* pada data (50); *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh, yaa Allahu yaa Robbi, nikmatMu, karenaMu, hidayah iman Islam, yaa Allah yaa Mujib, hambaMu, tawwadu', kepadaMu, yaa Allah yaa Rahman yaa Rahiim* pada data (51); dan *Assalamualaikum..., rahmat dari Allah..., lindunganNya, azab api neraka, dan aamiin* pada data (52).

### **B. Pemakaian Singkatan**

Dalam teks USP-WA ditemukan beberapa kata yang berupa singkatan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia online* kata *singkatan* berarti *n* 1 hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth., dsb., dan hlm.); 2 kependekan, ringkasan.

Data teks USP-WA (53) berikut terdapat penggunaan beberapa kata berupa singkatan.

(53) Assalaamu'alaikum/  
warahmatullahi wabarakatuh/  
yaa Allah yaa Rabbi.../  
Limpahkanlah kepada kami semua/  
berkah & karuniaMu..berupa:/  
kekuatan iman Islam/  
usia yang bermanfaat/  
rizqi yg cukup,sehat rohani jasmani/  
kemudahan *dlm sgl* urusan/  
bahagia dunia akhirat/  
nikmat silaturahmi hanya *krn* ridhaMu/  
dan dimudahkan *mrk* kebaikan2/  
serta *sll* dlm bimbingan/  
dan naungan perlindunganMu/  
Aamiin yaa Mujjibasailiin/  
Selamat Pagi/  
saudaraku semua

Pemakaian singkatan dalam teks USP-WA digunakan untuk menghemat tempat karena terbatasnya media untuk memuat tulisan di WhatSapp. Singkatan yang terdapat pada data di atas adalah *yg, dlm, sgl, krn, mrk, dan sll* yang merupakan singkatan dari kata *yang, dalam, segala, karena, mereka, dan selalu*.

### **C. Campur Kode**

Dalam teks USP-WA ditemukan adanya campur kode. Data (54)--(58) berikut merupakan wacana ucapan *selamat pagi* yang mengandung gejala campur kode.

- (54) Bapak-Ibu Sekalian,  
*Sayur bening, Sambel* terasi.../  
*Good Morning, Selamat Pagi...*
- (55) *Hello.../*  
Selamat/  
Pagi/  
*All.../*  
Jangan lupa/  
senyum/  
tau...!!
- (56) Selamat pagi/  
Semoga selalu sehat/  
*tansah linuberaan/*  
*sih ing Pangeran/*  
*ing salaminipun./*  
Enjoy the life/  
Be happy/  
GBU
- (57) SELAMAT PAGI/  
and/  
SAY/  
ALHAMDULILLAH
- (58) Selamat Pagi buat/  
kamu yang nggak pernah lelah untuk  
memberikan/  
hal indah dalam/  
kehidupanku/  
*I love you.*

Data (54)--(58) gejala campur kode dalam teks USP-WA berupa kode yang disisipkan dalam kode dasar teks. Kode dasar teks USP-WA pada data tersebut adalah bahasa Indonesia. Variasi kode yang disisipkan dalam kode dasar tersebut ada tiga bahasa, yaitu bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Kode tersebut ada yang berupa kata dan ada pula yang berupa frasa.

Kode dalam bahasa Jawa yang berupa frasa adalah *sayur bening* 'nama masakan sayur', *sambel terasi* 'sambal terasi', dan *tansah linuberaan* 'selalu berlimpah' *sih ing Pangeran* 'berkah dari Allah', dan *ing salaminipun* 'untuk selamanya'; kode dalam bahasa Inggris, berupa kata *hello* 'halo' dan *all* 'semua', dan frasa *dnjoy the life* 'nikmati hidup', *be happy* 'berbahagialah', *GBU* singkatan

dari *Godbless You* ‘Tuhan bersamamu’, *good morning* ‘selamat pagi’, *and say* ‘dan katakan’, dan *I love you* ‘Saya mencintai kamu’; serta kode dalam bahasa Arab, yaitu kata *alhamdulillah* ‘ungkapan syukur’.

#### D. Kesalahan Ejaan

##### a. Pemakaian Huruf Kapital

Penulisan teks ucapan *selamat pagi* banyak menggunakan huruf kapital pada awal kata, seperti tampak pada data (59)–(60) berikut.

- (59) Selamat/  
Pagi/  
Semua/  
Ukirkan Senyuman/  
Pada Yang Membenci/  
Doakan Kebaikan/  
Untuk Yang Memusuhi/  
Berikan Perhatian/  
Bagi Yang Menyayangi/  
Maafkan Mereka Yang/  
Pernah Menyakiti
- (60) ASSALAMUALAIKUM/  
SELAMAT PAGI/  
Jalanan Sahabat/  
Memang Indah/  
Walau Jauh Dari Mata/  
Tapi Dekat Dihati/  
Tidak Selalu Bersua/  
Namun Hadir DiIngatan/  
Dalam Diam Saling/  
MenDOAkan

Menurut PUEBI (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Dengan demikian, penulisan kata dengan huruf kapital pada data (59) seharusnya hanya pada huruf /U/ pada kata *Ukirkan*, huruf /D/ pada kata *Doakan*, huruf /B/ pada kata *Berikan*, huruf /M/ pada kata *Maafkan*. Penulisan kata dengan huruf kapital pada data (60) hanya pada huruf /J/ pada kata *Jalanan*, huruf /W/ pada kata *Walau*, huruf /T/ pada kata *Tidak*, dan huruf /D/ pada kata *Dalam*.

Kata *Pada*, *Yang*, *Untuk*, *Bagi* pada data (59) dan kata *Dari*, *Tapi*, pada data (60) adalah kata tugas. Menurut PUEBI (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016) kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal tidak menggunakan huruf kapital.

Penulisan tersebut, jika mengikuti PUEBI, menjadi seperti berikut.

- (59a) Selamat/  
Pagi/  
Semua/  
Ukirkan senyuman/  
pada yang membenci/  
Doakan kebaikan/  
untuk yang memusuhi/  
Berikan perhatian/  
bagi yang menyayangi/  
Maafkan mereka yang/  
pernah menyakiti
- (60a) ASSALAMUALAIKUM/  
SELAMAT PAGI/  
Jalanan sahabat/  
memang indah/  
Walau jauh dari mata/  
tapi dekat dihati/  
Tidak selalu bersua/  
Namun hadir di ingatan/  
Dalam diam saling/  
menDOAkan

##### b. Pemakaian Huruf Miring

Pada data teks USP-WA ditemukan penulisan kata dengan huruf kapital dalam teks berhuruf standar. Penulisan kata dan frasa dengan huruf kapital tersebut dimaksudkan untuk menegaskan bahwa kata tersebut merupakan topik, seperti tampak pada data berikut.

- (61) Selamat Pagi/  
Belajarlah menghadapi hari/  
dengan SENYUMAN/  
Seberapapun gelap nya malam,  
matahari akan selalu terbit./  
Seberapapun sulitnya persoalanmu/  
selalu ada JALAN KELUAR yang/  
TUHAN berikan./  
Jangan pernah menyerah/  
Berdoalah sampai sesuatu terjadi
- (62) Assalamualaikum/  
Apa yang kita FIKIR,  
Apa yang kita RASA,  
Apa yang kita SEBUT,  
SEMUANYA adalah/  
DOA/  
Selamat pagi semua

Kata *SENYUMAN*, *JALAN KELUAR*, dan *TUHAN* pada data (61) merupakan inti yang berisi

nasihat dalam menghadapi persoalan hidup dan kata FIKIR, RASA, SEBUT, SEMUA-NYA, dan DOA pada data (62) menggunakan huruf kapital untuk menegaskan suatu topik, penulisan tersebut tidak benar. Menurut PUEBI, untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat, digunakan huruf *miring* (PUEBI2016:13). Dengan demikian, pemakaian kata SENYUMAN, JALAN KELUAR, dan TUHAN pada data (61) dan kata FIKIR, RASA, SEBUT, SEMUANYA, dan DOA pada data (62), jika mengikuti PUEBI, penulisannya menjadi seperti berikut.

- (61a) Selamat Pagi/  
Belajarlah menghadapi hari/  
dengan *senyuman*/  
Seberapapun gelapnya malam,  
matahari akan selalu terbit.  
Seberapapun sulitnya persoalanmu,  
selalu ada *jalan keluar* yang  
*Tuhan* berikan.  
Jangan pernah menyerah/  
Berdoalah sampai sesuatu terjadi
- (62a) Assalamualaikum/  
Apa yang kita *fikir*,/  
Apa yang kita *rasa*,/  
Apa yang kita *sebut*,/  
*semuanya* adalah/  
*doa*/  
Selamat pagi semua

### c. Penulisan Bentuk Ulang

Penulisan bentuk ulang pada data teks USP-WA ditemukan dengan menggunakan angka dua (2), seperti tampak pada data (63, 64, dan 44) berikut.

- (63) *Pagi2*...harus semangaaaattt!!/  
Selamat Pagi  
(64) Assalaamu'alaikum/  
Wr Wb/  
Selamat pagi Salam sehat/  
Semoga/  
*doa2* kita/  
dijabah/  
oleh/  
Allah SWT/  
Amiin Ya Allah ya RabbalAllamiin  
(65) Assalamualaikumsalam/  
Selamat pagi *Bapak2*/  
*ibu2* pensiunan/

Semoga semuanya *sehat2* dan/  
Banyak rejekinya.../  
Aamiin..

Kata ulang *pagi2* pada data (63), *doa2* pada data (64), dan *Bapak2*, *ibu2* dan *sehat2* pada data (65) ditulis menggunakan angka dua (2). Menurut PUEBI, bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya (PUEBI, 2016:18). Dengan demikian, penulisan kata ulang pada data (63) menjadi *pagi-pagi*, pada data (64) menjadi *doa-doa*, dan pada data (65) menjadi *kemudahan-kemudahan*, *teman-teman* dan *saudara-saudaraku*.

Penulisan ketiga data tersebut, jika mengikuti PUEBI, seharusnya ditulis seperti berikut.

- (63a) *Pagi-pagi*...harus semangaaaattt!!/Selamat Pagi  
(64a) Assalaamu'alaikum/  
Wr Wb/  
Selamat pagi Salam sehat/  
Semoga/  
*doa-doa* kita/  
dijabah/  
oleh/  
Allah SWT/  
Aamin Ya Allah ya Rabbal Allamiin  
(65a) Assalamualaikumsalam/  
Selamat pagi *Bapak-Bapak*/  
*ibu-ibu* pensiunan/  
Semoga semuanya *sehat-sehat* dan/  
Banyak rejekinya.../  
Aamiin..

### d. Pemakaian Tanda Hubung (-)

Penulisan kata ganti Tuhan pada data teks USP-WA ditemukan sebagai berikut.

- (66) Teruslah bersyukur/  
Teruslah berbuat kebaikan/  
Jangan pernah berhitung/  
Karena karuniaNYA/  
juga tak terhitung/  
Selamat Pagi  
(67) Selamat/  
Pagi/  
Ya Allah! Sesungguhnya aku/ memohon  
daripada Mu Ilmu/  
yang bermanfaat, rezeki/  
yang baik dan Amalan/  
yang diterima  
Pada teks USP-WA penulisan kata ganti

Tuhan, yaitu *karuniaNYA* pada data (66) dan *daripada Mu* pada data (67) tidak tepat. Menurut PUEBI, tanda hubung dipakai untuk merangkai kata dengan kata ganti Tuhan (*ciptaan-Nya*, atas *rahmat-Mu*) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Penulisan kedua data tersebut, jika mengikuti PUEBI, seharusnya ditulis seperti berikut.

(66a) Teruslah bersyukur/  
Teruslah berbuat kebaikan/  
Jangan pernah berhitung/  
Karena karunia-NYA/  
juga tak terhitung/  
Selamat Pagi

(67a) Selamat/  
Pagi/  
Ya Allah! Sesungguhnya aku/  
memohon daripada-Mu Ilmu/  
yang bermanfaat, rezeki/  
yang baik dan Amalan/  
yang diterima

## 4. Penutup

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bahasa yang digunakan pada teks ucapan *selamat pagi* adalah bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Betawi, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.

*Kedua*, komponen teks ucapan *selamat pagi* dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu

(1) salam, (2) jawaban salam, (3) isi teks, (4) sapaan, dan (5) ucapan selamat pagi. Namun, teks ucapan *selamat pagi* tidak selalu terdiri atas lima komponen. Teks ucapan *selamat pagi* ada yang hanya terdiri atas 4, 3, atau 2 komponen saja. Struktur ucapan *selamat pagi* pun bervariasi, ada yang menempati posisi awal teks, tengah teks, atau akhir teks.

*Ketiga*, aspek-aspek kebahasaan dalam teks ucapan *selamat pagi* meliputi pemakaian kata-kata yang bernuansa agamis; pemakaian singkatan; pemenggalan kata; campur kode; kesalahan ejaan, meliputi pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, penulisan bentuk ulang, dan pemakaian tanda hubung (-).

### 4.2 Saran

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan bahwa masih banyak aspek yang dapat dikaji dari media sosial lainnya, selain Whatsapp, seperti Line dan Insagram ataupun perlu dikaji juga ucapan selamat lainnya dari Whatsapp, selain selamat pagi, dengan jangkauan pengguna yang lebih luas untuk melihat penggunaan bahasa dalam media sosial yang lebih lengkap. Selain itu, perlu digunakan pendekatan/teori lain untuk melihat bahasa dalam media sosial, di antaranya pragmatik dan sosiolinguistik.

## Daftar Pustaka

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Online*. Retrieved from <https://www.kbbi.web.id/>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Daring* (Edisi keempat). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Crystal, David. 2007. *Language and the Internet*. Lexis [Online], Book reviews, Online since 29 August 2007, connection on 06 December 2018. URL : <http://journals.openedition.org/lexis/1831>.
- Chaer, A. dan L. A. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaika, E. 1982. *Language the Sosial Mirror*. London: Newbury Hause Publisers Inc.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P. W. J. 1993. *Sosiolinguistik: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Sariah. 2007. "Ucapan Selamat Marhaban ya Ramadan", *Dalam Roncean: Kumpulan Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra 2007*. (Khak, Ed.). Bandung: Balai Bahasa Bandung.

- Sastra, I. 2015. “Lima Manfaat Grup Whasapp”. Retrieved November 29, 2017, from <http://iwelsastra.blogspot.co.id/2015/11/lima-manfaat-grup-whatsapp.html>.
- Subiyatningsih, F. 2005. “Sistem Sapaan Bahasa Madura Dialek Sumenep: Kajian Sociolinguistik”. Universitas Gadjah Mada.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres.
- Wijana, D. P. dan R. 2006. *Sociolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikipedia. 2017. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>.